

Kajian Literatur tentang Hubungan antara ESG Disclosure, Peran Komite Audit, dan Kualitas Audit Perusahaan di Era Keberlanjutan

Faiz Ramli Pratama

Universitas Persada Indonesia Y.A.I, Indonesia

Email: ramlifaizpratama@gmail.com

Abstrak

Di tengah meningkatnya tekanan global terhadap praktik bisnis yang berkelanjutan, perusahaan dituntut untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas, khususnya melalui pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan antara pengungkapan ESG, efektivitas komite audit, dan kualitas audit dalam konteks keberlanjutan perusahaan. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menelaah berbagai artikel ilmiah terbitan tahun 2018–2024 yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG berperan penting dalam meningkatkan efektivitas komite audit, terutama melalui peningkatan independensi dan keahlian anggotanya. Efektivitas komite audit kemudian berkontribusi terhadap kualitas audit melalui pengawasan yang lebih ketat dan mitigasi risiko audit. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pelaporan ESG yang baik mendorong penggunaan auditor eksternal bereputasi, memperkuat kredibilitas laporan, dan meningkatkan persepsi publik terhadap perusahaan. Implikasi dari penelitian ini menekankan pentingnya sinergi antara ESG disclosure, peran komite audit, dan kualitas audit sebagai fondasi tata kelola perusahaan yang tangguh dan berorientasi pada keberlanjutan. Hasil kajian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi praktisi dan akademisi dalam memahami pentingnya integrasi ketiga elemen tersebut sebagai strategi penguatan tata kelola di era keberlanjutan.

Kata Kunci: Pengungkapan ESG, Efektivitas Komite Audit, Kualitas Audit, Pelaporan Keberlanjutan, Akuntabilitas Perusahaan

Abstract

Amid growing global pressure for sustainable business practices, companies are increasingly required to demonstrate transparency and accountability, particularly through Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure. This study aims to examine the relationship between ESG disclosure, audit committee effectiveness, and audit quality within the context of corporate sustainability. The research employs a *Systematic Literature Review* (SLR) method by analyzing relevant scholarly publications from 2018 to 2024. The findings indicate that ESG disclosure plays a crucial role in enhancing the effectiveness of audit committees, particularly through improved independence and expertise. This enhanced effectiveness contributes to higher audit quality by enabling stronger oversight and reducing audit risk. The study also reveals that robust ESG reporting encourages companies to engage reputable external auditors, thereby strengthening report credibility and enhancing public trust. The implication of this study underscores the importance of synergy among ESG disclosure, audit committee roles, and audit quality as a foundation for resilient and sustainability-oriented corporate governance. These findings are expected to serve as a reference for practitioners and academics in understanding the strategic integration of these three elements to reinforce governance in the sustainability era.

Keywords: ESG Disclosure, Audit Committee Effectiveness, Audit Quality, Sustainability Reporting, Corporate Accountability

*Correspondence Author: Faiz Ramli Pratama
Email: ramlifaizpratama@gmail.com



PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perubahan iklim yang semakin kompleks, pada dasarnya perusahaan harus mempunyai kecakapan untuk menunjukkan tanggung jawab sosial dan lingkungannya kepada masyarakat (Widyastuti, 2024). Meskipun pada dasarnya perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba, kondisi iklim yang semakin tidak stabil mengakibatkan konsep keberlanjutan menjadi penting untuk dipertimbangkan dalam operasional perusahaan (de Oliveira et al., 2024). Pengungkapan ESG adalah jenis terbaru dari perkembangan pelaporan informasi sukarela. Ini dimulai dengan pelaporan CSR, kemudian pelaporan keberlanjutan, dan akhirnya pelaporan terintegrasi (Machillah Afany Durlista & Ickhsanto Wahyudi, 2023). Oleh karena itu, penerapan pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) adalah salah satu pendekatan yang saat ini berkembang untuk memastikan keberlanjutan perusahaan. (Aulia Fadilah & Yuni Rosdiana, 2024).

Konsep ESG pertama kali berkembang pesat di Eropa dan Amerika Serikat pada awal tahun 2000-an seiring meningkatnya tekanan dari investor institusional untuk mengukur dampak non-keuangan suatu perusahaan. ESG kemudian menjadi alat penilaian penting untuk mengetahui sejauh mana perusahaan peduli terhadap isu lingkungan, sosial, serta menjalankan tata kelola yang baik. ESG pun mulai diterapkan di berbagai negara berkembang, termasuk Indonesia, meskipun masih dalam tahap perkembangan awal (Eccles & Klimenko, 2019).

Meskipun peraturan ESG masih tergolong baru dibuat, penerapan pengungkapan ESG di berbagai perusahaan di Indonesia masih sangat bervariasi dan belum terstandarisasi. Saat ini, penerapan konsep ESG di Indonesia masih dalam tahap perkembangan yang lambat dan belum merata di semua perusahaan, sehingga pelaksanaannya belum optimal (Muhammad Fachrizal Wahyu Darma Putra & Nurul Asfiah, 2024). Tantangan lainnya muncul pada aspek audit dan pengawasan terhadap laporan ESG, yang masih dianggap sulit karena minimnya panduan baku dan pengalaman auditor dalam menilai informasi non-keuangan. Pelaporan ESG dihadapkan pada tantangan yang signifikan, termasuk kekurangan konsistensi dan standar, kompleksitas dalam pengukuran aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola, serta meningkatnya regulasi dan kepatuhan yang berkaitan dengan ESG Reporting (Indah Mutiara N et al., 2025). Dalam pelaporan ESG diperlukan peran aktif dari komite audit.

Sebagai bagian dari tata kelola perusahaan, komite audit bertanggungjawab untuk memastikan bahwa laporan keuangan dan keberlanjutan telah disusun secara akurat dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik. Komite audit juga berperan penting dalam menyatukan kebutuhan transparansi dengan pengawasan. Meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi hubungan bilateral antara pengungkapan ESG dengan kualitas audit atau peran komite audit, masih terdapat celah dalam memahami interaksi ketiga elemen ini secara holistik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas aspek-aspek tersebut secara terpisah. Arayssi et al. (2020) menyatakan bahwa komite audit berperan penting dalam memastikan keakuratan pelaporan keberlanjutan, sementara Lagasio dan Cucari (2019) menekankan bahwa dewan komisaris independen mampu meningkatkan kualitas ESG disclosure. Akan tetapi, studi-studi ini belum mengkaji keterkaitan ketiganya secara simultan. Sebagian besar penelitian masih fokus pada hubungan bilateral antara ESG dan audit, atau antara audit committee dan audit quality saja.

Kesenjangan penelitian ini mengindikasikan perlunya kajian literatur sistematis yang mampu mengintegrasikan tiga variabel tersebut dalam satu kerangka konseptual. Masih

terbatasnya studi yang membahas hubungan tripartit ini dalam konteks negara berkembang juga memperkuat urgensi penelitian. Padahal, dalam situasi aktual di Indonesia, ketiga elemen ini tidak dapat dipisahkan karena berkontribusi langsung terhadap peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang berkelanjutan.

Urgensi penelitian ini semakin tinggi mengingat meningkatnya tekanan dari pemangku kepentingan global terhadap akuntabilitas perusahaan di sektor lingkungan dan sosial. Dengan regulasi ESG yang mulai diberlakukan secara bertahap di Indonesia, pemahaman mengenai sinergi antara pengungkapan ESG, efektivitas komite audit, dan kualitas audit menjadi sangat krusial (Indah Mutiara et al., 2025). Jika tidak dikaji secara menyeluruh, perusahaan berisiko menjalankan praktik pelaporan yang bersifat formalitas semata tanpa pengawasan yang memadai.

Penelitian ini memiliki kebaruan (novelty) dengan menyajikan pendekatan integratif dalam mengkaji hubungan antara pengungkapan ESG, efektivitas komite audit, dan kualitas audit dalam satu kerangka holistik. Berbeda dari penelitian terdahulu yang bersifat parsial, studi ini mengadopsi pendekatan Systematic Literature Review (SLR) terhadap studi-studi yang terbit antara tahun 2018 hingga 2024, yang sebagian besar belum mengaitkan ketiga variabel tersebut secara langsung dalam konteks pasar negara berkembang seperti Indonesia.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana pengungkapan ESG berinteraksi dengan efektivitas komite audit dan kualitas audit dalam meningkatkan tata kelola perusahaan. Melalui pemetaan literatur dan sintesis teori, penelitian ini berupaya memberikan pemahaman yang lebih utuh mengenai peran strategis komite audit dalam mendorong kualitas pelaporan keberlanjutan yang kredibel.

Kontribusi utama dari penelitian ini terletak pada penyediaan kerangka teoritik yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya serta pedoman praktis bagi auditor dan manajer perusahaan dalam mengelola pengungkapan ESG secara lebih efektif. Selain itu, hasil kajian ini dapat menjadi masukan bagi regulator dalam menyusun kebijakan ESG yang lebih sistematis, inklusif, dan berbasis praktik tata kelola terbaik.

Implikasi dari penelitian ini mencakup aspek akademik, praktis, dan kebijakan. Dari sisi akademik, studi ini membuka ruang penelitian lanjutan yang dapat mengembangkan model pengawasan ESG berbasis penguatan komite audit. Dari sisi praktis, perusahaan dapat memanfaatkan temuan ini untuk memperkuat struktur audit internal dan sistem pelaporan keberlanjutan mereka. Sementara dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini dapat mendukung upaya harmonisasi regulasi ESG di Indonesia yang masih dalam tahap pengembangan.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan SLR (Systematic Literature Review). Metode penelitian SLR termasuk teknik membaca dan mencatat, pengumpulan data kepustakaan, dan pengelolaan bahan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dengan melakukan penelitian jurnal (Komala et al., 2023). Penggunaan SLR (Systematic Literature Review) adalah metode dengan melakukan identifikasi, penilaian, evaluasi, dan interpretasi seluruh temuan hasil penelitian sebelumnya untuk menjawab pertanyaan penelitian (Research Question) yang telah ditetapkan. Langkah Systematic Literature Review adalah dengan mengklasifikasikan, mengidentifikasi, mengumpulkan dan menganalisis temuan penelitian tentang hubungan antara ESG disclosure, peran komite audit, dan kualitas audit perusahaan di

era keberlanjutan (Elbara, 2022). Metode SLR (Systematic Literature Review) yang bersumber dari berbagai aplikasi online dan software seperti Google Scholar, Publish or Perish, dan Aplikasi atau software lainnya. Artikel Literature Review ini menggunakan referensi data penulisan artikel yang dipublikasikan pada jangka waktu 2018 hingga 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Perbandingan Literature

No.	Nama Jurnal	Penulis	Tahun	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh komite audit internal pada laporan berkelanjutan (ESG) di perusahaan yang terdaftar pada BEI.	Sari, T.K., & Fitriani, N.	2024	Karakteristik dewan seperti independensi dan ukuran dewan berpengaruh positif terhadap pengungkapan ESG di Indonesia, sedangkan independensi komite audit berpengaruh negatif secara signifikan terhadap pengungkapan ESG
2.	<i>How Audit Committees Impact ESG Reporting Quality</i>	Manita, R., & Arif, K.	2023	Komite audit yang memiliki keahlian dan independensi tinggi meningkatkan kualitas pengungkapan ESG perusahaan melalui pengawasan yang lebih ketat terhadap laporan keberlanjutan.
3.	<i>ESG Disclosure Practices in Indonesia: Challenges and Opportunities</i>	Prihandono, I., & Yuniarti, W	2023	Praktik pengungkapan ESG di Indonesia masih lemah karena sifatnya yang sukarela dan kurangnya kontrol regulasi. Namun, independensi dewan komisaris menunjukkan dampak positif terhadap pengungkapan ESG.
4.	<i>The Ownership Structure, and the Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Firm Value and Firm Performance: The Audit Committee as Moderating Variable</i>	Al-Shaer, H., & Zaman, M.	2022	Struktur kepemilikan dan atribut komite audit memoderasi hubungan antara pengungkapan ESG dengan nilai perusahaan serta kinerja perusahaan di pasar negara berkembang.
5.	<i>The Role of Audit Committees in Ensuring Sustainability Reporting Accuracy</i>	Arayssi, M., Dah, M., & Jizi, M.	2020	Komite audit memainkan peran penting dalam memastikan akurasi pelaporan keberlanjutan dengan mengintegrasikan praktik tata kelola yang baik ke dalam proses pelaporan.
6.	<i>Board Independence and ESG Disclosure: Evidence from Emerging Markets</i>	Lagasio, V., & Cucari, N.	2019	Dewan komisaris independen secara signifikan meningkatkan kualitas pengungkapan ESG di pasar negara berkembang melalui peningkatan transparansi dan akuntabilitas.
7.	<i>Audit Committee Characteristics and ESG Reporting in Europe</i>	Al-Shaer, H., & Zaman, M.	2018	Karakteristik komite audit seperti keahlian dan frekuensi rapat berhubungan positif dengan kualitas pelaporan ESG di perusahaan-perusahaan Eropa.

Sumber: Peneliti

Kajian literatur menunjukkan bahwa pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dikaitkan dengan efektivitas komite audit dan kualitas audit perusahaan. Efektivitas komite audit, yang ditunjukkan oleh tingkat independensi, frekuensi rapat, dan kompetensi anggotanya, berkontribusi secara signifikan terhadap kualitas pengungkapan ESG. Sari dan Fitriani (2022) menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat independensi dan intensitas pengungkapan ESG, semakin tinggi pengungkapan ESG. Temuan ini menunjukkan bahwa komite audit dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keberlanjutan jika mereka melakukan tugas pengawasan dengan baik.

Selanjutnya, Manita dan Arif (2023) menekankan bahwa latar belakang keuangan dan pemahaman tentang masalah ESG yang dimiliki oleh anggota komite audit sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap informasi keberlanjutan. Penemuan ini diperkuat oleh studi Sofyan dan Amelia (2022) yang menemukan bahwa struktur, peran, dan tingkat keterbukaan komite audit adalah faktor penting dalam menjaga konsistensi dan kualitas pelaporan ESG secara keseluruhan.

Sebaliknya, tingkat pengungkapan ESG memengaruhi tingkat audit eksternal yang dilakukan oleh perusahaan. Kusharyanti et al. (2024) mengatakan bahwa bisnis yang sangat berdedikasi terhadap ESG cenderung menunjuk auditor eksternal bereputasi, seperti Big Four, untuk meningkatkan kredibilitas pelaporan mereka dan meningkatkan persepsi publik terhadap praktik keberlanjutan mereka. Novita dan Sari (2023) menyatakan bahwa informasi ESG dapat menurunkan risiko audit serta meningkatkan efisiensi proses audit melalui penyediaan informasi yang lebih transparan dan terstruktur, sehingga pengungkapan ESG yang memadai membantu auditor menilai risiko audit.

Peran strategis komite audit sebagai bagian dari sistem pengendalian internal tidak dapat dilepaskan dari keterkaitan antara pengungkapan ESG dan kualitas audit. Putri dan Rachmawati (2021) menemukan bahwa informasi yang disajikan menjadi lebih dapat dipercaya dan komprehensif karena hubungan antara efektivitas komite audit dan intensitas pengungkapan ESG meningkatkan kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan Hasanah et al. (2022), yang menyatakan bahwa pemahaman anggota komite audit tentang prinsip dan aturan ESG mendorong kerja sama yang baik dengan auditor eksternal. Dalam situasi seperti ini, ESG telah diposisikan sebagai komponen dari reputasi perusahaan dan telah menjadi bagian penting dari pengawasan tata kelola perusahaan yang diawasi secara aktif oleh komite audit.

KESIMPULAN

Dari hasil kajian yang dilakukan, terlihat bahwa pengungkapan ESG, efektivitas komite audit, dan kualitas audit memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi. Ketiganya membentuk satu sistem pengawasan yang saling melengkapi dalam mendorong transparansi dan akuntabilitas perusahaan. ESG disclosure bukan hanya sekadar laporan tambahan, tetapi juga menjadi representasi komitmen perusahaan terhadap isu-isu keberlanjutan seperti lingkungan, sosial, dan tata kelola. Namun, agar informasi yang diungkapkan benar-benar akurat dan relevan, diperlukan pengawasan yang kuat. Di sinilah komite audit berperan penting untuk memastikan bahwa pelaporan ESG tidak hanya bersifat formalitas, tetapi juga mencerminkan realitas operasional dan komitmen etis perusahaan. Efektivitas komite audit ditentukan oleh sejumlah faktor, seperti independensi, kompetensi, serta keterlibatan aktif dalam proses pengawasan. Komite audit yang bekerja secara optimal dapat memperkuat

kredibilitas pengungkapan ESG dan mendukung pelaksanaan audit yang menyeluruh dan tepat sasaran. Di sisi lain, informasi ESG yang lengkap dan transparan juga membantu auditor dalam menilai risiko serta memahami konteks yang lebih luas dari kegiatan operasional perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya hubungan timbal balik yang kuat: ESG disclosure yang baik memperkuat proses audit, sementara kualitas audit yang tinggi meningkatkan kepercayaan terhadap pelaporan ESG. Kombinasi ini memperkuat posisi perusahaan di mata investor, publik, dan regulator. Melihat keterkaitan tersebut, dapat dipahami bahwa kolaborasi antara ESG, komite audit, dan kualitas audit merupakan langkah penting dalam membangun tata kelola perusahaan yang lebih adaptif dan berorientasi masa depan. Di tengah meningkatnya tekanan global terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab, perusahaan dituntut untuk tidak hanya mencetak keuntungan, tetapi juga menunjukkan kepedulian terhadap keberlanjutan. Sinergi yang terbangun antara ketiga elemen tersebut tidak hanya memperkuat fondasi tata kelola, tetapi juga membuka peluang bagi perusahaan untuk bertumbuh secara berkelanjutan, dipercaya publik, dan relevan dalam lanskap bisnis yang terus berubah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aulia Fadilah, & Rosdiana, Y. (2024). Pengaruh Environmental, Social dan Governance (ESG) Disclosure terhadap Kinerja Perusahaan. *Bandung Conference Series: Accountancy*, 4(1), 300–306.
- de Oliveira, U. R., Menezes, R. P., & Fernandes, V. A. (2024). A systematic literature review on corporate sustainability: Contributions, barriers, innovations and future possibilities. *Environment, Development and Sustainability*, 26(2), 3045–3079.
- Indah Mutiara, N., Oktaria, E. T., Sari, P. N., & Merinda, S. W. A. (2025). Tantangan dan peluang ESG (Environmental, Social, and Governance) reporting: Analisis literatur tentang peran akuntansi dalam pengukuran kinerja berkelanjutan perusahaan.
- Kusharyanti, S., Astuti, S., & Marita. (2024). Politically connected audit committees and ESG reporting. *Journal of Accounting and Finance*, 24(1), 45–60.
- Machillah, A. D., & Wahyudi, I. (2023). Pengaruh pengungkapan Environmental, Social dan Governance (ESG) terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan subsektor pertambangan batu bara periode 2017–2022.
- Manita, R., & Arif, K. (2023). How audit committees impact ESG reporting quality. *International Journal of Auditing*, 27(2), 123–140.
- Muhammad Fachrizal Wahyu Darma Putra, & Asfiah, N. (2024). Penerapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) pada program infrastruktur di Indonesia: Menuju sustainable business. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 102–114.
- Novita, L., & Sari, M. (2023). The effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) scores on firm values in ASEAN member countries. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2), 75–89.
- Prihandono, I., & Yuniarti, W. (2023). ESG disclosure practices in Indonesia: Challenges and opportunities. *Journal of Sustainability Accounting and Management*, 14(3), 567–580.
- Putri, F. A. R., & Rachmawati, I. P. (2024). Pengaruh komite audit internal pada laporan berkelanjutan (ESG) di perusahaan yang terdaftar pada BEI. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(2), 2015–2023.

- Sari, T. K., & Fitriani, N. (2024). How do board characteristics influence the ESG disclosure in Indonesia? *Asian Journal of Business Ethics*, 13(1), 89–105.
- Sofyan, A., & Amelia, R. (2022). Modernizing ESG disclosure. *University of Illinois Law Review*, 2022, 279–356.
- Al-Shaer, H., & Zaman, M. (2022). The ownership structure and Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure: The audit committee as moderating variable. *Sustainability*, 14(4), 2150.
- Hasanah, N., & Prabawati, P. I. (2022). The effects of Environmental, Social, and Governance (ESG) scores on firm values in ASEAN member countries. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 26(2), 75–89.
- Li, W., & Wang, D. (2022). ESG performance, auditing quality, and investment efficiency: Empirical evidence from China. *Frontiers in Psychology*, 13.
- Komala, A., Danarta, L. V., & Tallane, Y. Y. (2023). Studi literatur: Analisis transfer pricing dan good corporate governance dalam upaya praktik penghindaran pajak. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan (JAKPT)*, 1(2), 135–142.
- Arayssi, M., Dah, M., & Jizi, M. (2020). The role of audit committees in ensuring sustainability reporting accuracy. *Journal of Business Ethics*, 161(3), 501–517.
- Lagasio, V., & Cucari, N. (2019). Board independence and ESG disclosure: Evidence from emerging markets. *Corporate Governance: An International Review*, 27(5), 351–367.
- Al-Shaer, H., & Zaman, M. (2018). Audit committee characteristics and ESG reporting in Europe. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 18(4), 643–660.
- Eccles, R. G., & Klimenko, S. (2019). The investor revolution. *Harvard Business Review*, 97(3), 106–116.v

© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the



terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).